

Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19

Todia Andradita¹, Rizka Qurrota Ayuni², Annisa Nailah Fikri Aljaziri³, Siti Meliyatun Khumaeroh⁴.

¹ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: todiaandradita14@gmail.com

² Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: rizkaqurrata16@gmail.com

² Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: nailahannisa2811@gmail.com

⁴ Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: mellybogor.sp123@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan unsur penting sebagai pondasi kemajuan bangsa serta sebagai tuntunan perkembangan anak. Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah mengambil kebijakan baru pada bidang Pendidikan dengan cara memberlakukan pembelajaran secara daring atau online, hal ini dilakukan untuk pencegahan penularan Covid-19. Dalam pembelajaran daring tentunya memiliki banyak hambatan sehingga membuat motivasi belajar anak menurun. Seperti yang dirasakan oleh warga Kelurahan Harjasari yaitu ditemukannya permasalahan mengenai pembelajaran daring antara lain: 1) Kurangnya bimbingan dari orang tua, 2) Terbatasnya media elektronik pendukung pembelajaran anak, 3) Kurangnya pengetahuan dasar dalam Pendidikan pada diri anak, 4) Kurangnya aspek psikis dari dalam diri anak yang membantu dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini kegiatan KKN mengadakan program bimbingan belajar sebagai program utama yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pendidikan masyarakat. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Peran KKN, Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar.

Abstract

Education is an important element as the foundation of the nation's progress and as a guide for children's development. During the Covid-19 pandemic, the government took a new policy in the field of education by enforcing online learning, this was done to prevent the transmission of Covid-19. In online learning, of course, there are many obstacles that make children's learning motivation decreases. As felt by the residents of Harjasari Village, namely the discovery of problems regarding online learning, including: 1) Lack of guidance from parents, 2) Limited electronic media

supporting children's learning, 3) Lack of basic knowledge in education for children, 4) Lack of psychological aspects of children's learning. in the child that helps in learning activities. In this case, KKN activities hold a tutoring program as the main program that aims to help the existing problems. The method used in this research is public education. All children who take tutoring can be helped in the learning process and build learning motivation, this can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of children who take part in learning activities.

Keywords: Education, Role of KKN, Tutoring, Learning Motivation.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

KKN Sisdamas atau Kuliah Kerja Nyata berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Pada masa pandemi Covid-19 ini kegiatan KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah sehingga pelaksanaan KKN dikelompokkan berdasarkan domisili para mahasiswa.

Oleh karena itu KKN-DR Sisdamas Kelompok 148 memilih lokasi pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Harjasari Bogor Selatan. Hal ini karena lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal mahasiswa sehingga mobilitas akan minim. Desa/Kelurahan Harjasari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, adapun jumlah penduduk di Kelurahan Harjasari yaitu berkisar 4.062 jiwa. Kemudian terbagi dalam 13 RW dan 45 RT, selain itu Kelurahan Harjasari termasuk wilayah Kecamatan Bogor Selatan dengan luas kurang lebih 167,479 Ha.

Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa akan turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada agar dapat membantu memecahkan masalah di masyarakat tersebut khususnya di Kelurahan Harjasari. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan dan dibuat beberapa program kerja yang selaras dengan masalah. Hal ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan memberikan dampak positif di masyarakat.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah secara khusus masyarakat RT.001 dan RT.003/RW.003 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan dan secara umum untuk seluruh masyarakat umum.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan serta diskusi dengan perangkat desa Harjasari maka ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya bimbingan dari orang tua sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar dari diri siswa
2. Terbatasnya media elektronik pendukung pembelajaran siswa seperti kuota dan jaringan internet
3. Kurangnya pengetahuan dasar dalam pendidikan agama pada diri siswa
4. Kurangnya aspek psikis dari dalam diri siswa yang membantu dalam kegiatan belajar

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dari diri siswa
2. Untuk membantu penyediaan media elektronik pendukung pembelajaran siswa
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar pada diri siswa dalam pendidikan agama
4. Untuk mengetahui tingkat psikis pada diri siswa yang membantu dalam kegiatan belajar

4. Rangkuman Kajian Teoritik

Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan Kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Husnul Qodim. 2021: 10)

Metode KKN DR Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan: Refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program.

Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas Covid-19 setempat. (Husnul Qodim. 2021:4)

Berdasarkan kutipan di atas, KKN ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu di Kelurahan Harjasari Bogor Selatan dengan objek spesifik RT 001 dan RT 003 / RW 003. Dalam pelaksanaannya, peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR Sisdamas yang dilakukan oleh kelompok 148 di kelurahan harjasari pada 02 Agustus – 30 Agustus 2021 dengan tujuan untuk membantu permasalahan masyarakat Kelurahan Harjasari khususnya di RT 001 dan RT 003 / RW 003 seperti permasalahan Pendidikan formal dan non formal, kesehatan dan ikut serta dalam membantu program yang terdapat di masyarakat. Agar dapat mencapai tujuan dari KKN maka peneliti menggunakan metode Pendidikan masyarakat. Adapun tahapan kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial

Tahap refleksi sosial merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan KKN-DR yang dilaksanakan pada 02-07 Agustus 2021. Pada tahap refleksi sosial ini dimulai tanggal 02 Agustus 2021 kami melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan harjasari mengenai perizinan pelaksanaan kkn perizinan tersebut dilakukan via *daring* melalui pesan *whatsapp*.



Gambar 1. Kunjungan RT 003

Pada tanggal 03 Agustus 2021 peneliti beserta kelompok KKN 148 mengunjungi kantor kelurahan harjasari bertemu lurah serta satgas Covid-19 untuk

mendapatkan izin serta arahan pelaksanaan KKN-DR. peneliti mendapatkan izin dan penjelasan mengenai teknik pelaksanaan KKN dengan menerapkan protokol Kesehatan yang dilakukan di dua RT yaitu RT 001 dan RT 003 / RW 003.



Gambar 2. Kunjungan Kelurahan Harjasari

Pada tanggal 04 Agustus 2021 peneliti Bersama anggota kelompok KKN-DR 148 merancang konsep KKN-DR yang akan dilakukan tentunya berdasarkan tujuan yang telah disepakati. Pada tanggal 05 Agustus 2021 mengunjungi RT setempat terkait permohonan perizinan serta penjelesan program dan tujuan pelaksanaan kkn, setelah mendapatkan izin bapak RT memberikan arahan KKN serta lingkungan masyarakat harjasari agar lebih mengenal karakter dan permasalahan yang ada di RT setempat.

Pada tanggal 06 Agustus 2021 peneliti mulai melakukan survei lapangan terkait kondisi georafis, selain itu peneliti mengunjungi ketua RW 003 untuk mendapatkan perizinan. Setelah melakukan survei lapangan pada tanggal 07 Agustus peneliti melakukan pendataan masyarakat terkait jumlah anak yang bersekolah ditingkat SD-SMP disamping itu peneliti melakukan sosialisasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat tersebut.

2. Perencanaan Program

Pada tahap ini peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Harjasari, serta Menyusun rencana program yang akan dilakukan senastiasa bertujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Disamping itu peneliti melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Pada tanggal 8 Agustus seluruh anggota KKN melakukan gotong royong dengan membersihkan musola Al-Ikhlas yang akan digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bimbingan belajar dan pengajian.



Gambar 5. Pembersihan Musola Al-Ikhlash

Pada tanggal 9-10 Agustus peneliti mulai melakukan percobaan dalam melaksanakan program kerja bimbingan belajar dengan anak-anak RT.003 / RW.003 tingkat SD-SMP yang sedang melakukan pembelajaran daring dibimbing dalam proses pembelajarannya bertempat di musolla pada pukul 09.00-10.30 WIB.

Selanjutnya di sore hari pada pukul 16.00-17.00 WIB peneliti melaksanakan kegiatan bimbingan pembelajaran agama dengan konsep Baca Tulis Qur'an yang diikuti oleh anak-anak setempat. Selain itu pada tanggal 10 Agustus peneliti juga melakukan diskusi bersama Bapak Kelurahan Harjasari membahas mengenai penambahan cakupan wilayah RT. Dalam hal ini maka peneliti menambah cakupan RT yaitu RT 001 / RW 003.

Pada tanggal 11 Agustus peneliti melakukan kegiatan ASN Peduli bersama pihak Kelurahan Harjasari dalam rangka membagikan makanan untuk warga yang terdampak Covid-19 serta warga yang sedang menjalankan isolasi mandiri di RW 10 Kelurahan Harjasari dari pukul 10.00-12.00 WIB.

Disamping itu peneliti beserta kelompok KKN 148 mengunjungi ketua RT 001 untuk meminta izin dan menjelaskan rancangan program yang akan dilaksanakan, setelah itu dilanjut dengan melakukan pendataan serta sosialisasi kepada warga RT 001 / RW 003 mengenai kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar dan program pengajian anak-anak. Selanjutnya pada sore hari pukul 16.00-17.00 peneliti beserta anggota kelompok KKN melakukan evaluasi agar program kerja menjadi lebih matang dan terkonsep dengan baik.

3. Pelaksanaan Program

Setelah melakukan tahap perencanaan program selanjutnya yaitu pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan tanggal 12-27 Agustus 2021.

Pada tanggal 12 Agustus peneliti melaksanakan bimbingan belajar bertempat di musola Al-Ikhlas yang diikuti oleh anak-anak RT.001 dan RT.003 pada pukul 09.00-11.00 WIB.

Setelah itu peneliti mengunjungi kediaman Bapak RW 003 untuk merundingkan perencanaan kegiatan perlombaan 17 Agustus 2021 serta konfirmasi terkait perizinan. Kemudian peneliti mengunjungi kediaman RT 001 untuk menemui ketua RT 001 dalam rangka mendiskusikan program tanaman hias dan obat serta mempererat silaturahmi antar mahasiswa dengan warga.

Selanjutnya sore hari dilakukan pelaksanaan program mengaji dan doa sehari-hari yang bertempat di musolla.

Pada tanggal 13 Agustus di pagi hari pelaksanaan program masih sama yaitu bimbingan belajar, pada siang hari peneliti melaksanakan program Kesehatan masyarakat yaitu mengedukasi masyarakat Kelurahan Harjasari mengenai protokol Kesehatan dan manfaat vaksin dengan cara menyebarkan poster di RT 001. Kegiatan sore hari yaitu pelaksanaan program pengajian dan pemberian kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada anak-anak.

Pada tanggal 14 Agustus peneliti bersama anak-anak RT 001 dan RT 003 melaksanakan olahraga seperti jalan sehat, senam pagi dan bermain games bersama pada pukul 07.00-10.00 WIB. Kegiatan sore hari peneliti melaksanakan pengajian dan pembelajaran tajwid Al-Halq kepada anak-anak.

Pada tanggal 15 Agustus peneliti dan seluruh anggota KKN mengunjungi lokasi KWT (Kelompok Wanita Tani) bersama Pak Robert selaku salah satu Satgas Covid-19 untuk melihat kondisi KWT. Serta bertemu dengan Ibu RT 003 / RW 005 untuk mendiskusikan apa yang dibutuhkan oleh kelompok KWT. Pada pukul 20.00-22.00 peneliti melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

Pada tanggal 16 Agustus pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan di dua tempat yaitu musolla dan kediaman RT 001. Pada siang hari peneliti mengunjungi tokoh masyarakat untuk mempersiapkan acara 17 Agustus. Selanjutnya sore hari pelaksanaan program pengajian dan pemberian kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada anak-anak.

Pada tanggal 17 Agustus peneliti beserta masyarakat RW 003 melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus di lapangan pada pukul 07.30-15.00 WIB dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan.

Pada tanggal 18-20 Agustus pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dan pengajian seperti biasa. Pada tanggal 21 Agustus peneliti bersama anak-anak melakukan olahraga. Selanjutnya sore hari melakukan kegiatan pengajian.

Pada tanggal 22 Agustus peneliti beserta anggota KKN 148 melakukan kegiatan Kesehatan yaitu dengan membagikan handsanitizer dan penyebaran poster mengenai protocol Kesehatan dan vaksinasi di lingkungan RT 001 dan RT 003 / RW 003.

Pada tanggal 23-24 Agustus pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di pagi hari dan pengajian di sore. Pada tanggal 25 Agustus peneliti dan seluruh anggota KKN 148 mengunjungi KWT pada pukul 08.00-10.30 WIB untuk pelaksanaan penanaman bibit baru di lahan KWT kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk memperbaharui dan menata ulang lahan KWT tersebut.

Selanjutnya pada pukul 10.30-12.00 peneliti melakukan program kerja Kesehatan yaitu memberikan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) kepada RT 001 / RW 003 yang bertujuan memfasilitasi warga tanaman obat agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Pada sore hari pukul 16.00-17.00 melakukan program pengajian sekaligus kunjungan dosen pembimbing yaitu Bapak Nase.

Pada tanggal 26-27 Agustus pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di pagi hari dan pengajian di sore hari. Selain itu pada tanggal 27 Agustus peneliti melakukan pemasangan mading kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Pada tanggal 28 Agustus pelaksanaan olahraga, bermain games, tukar kado, dan makan bersama anak-anak dilaksanakan pada pukul 07.30-11.30 WIB.

Selanjutnya pada sore hari dilakukan penutupan pelaksanaan KKN yang bertempat di musolla Al-Ikhlas dari pukul 16.00-17.00 WIB yang dihadiri oleh Ketua RW 003 dan warga RT 001 dan RT 003.

Pada tanggal 29 Agustus pelaksanaan penanaman tanaman hias di lingkungan musolla Al-Ikhlas dan dilanjutkan dengan kegiatan pembersihan musolla, bertujuan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan tempat ibadah.

Pada tanggal 30 Agustus seluruh anggota melakukan pamitan dan memberikan cendramata sebagai kenang-kenangan sekaligus tanda terima kasih kepada ketua RT 001, ketua RT 003, ketua RW 003 dan Kelurahan Harjasari serta masyarakat setempat.

4. Mentoring dan Evaluating

Pada tahap ini peneliti melaksanakan setiap hari setelah program kerja dilakukan hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja peserta KKN. Berdasarkan monitoring dan evaluasi maka program bimbingan dikatakan berhasil apabila peserta KKN dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Munculnya pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019 sampai saat ini dibebberapa wilayah tentunya berdampak pada kondisi internal dan eksternal salah satunya di Indonesia seperti berdampak pada segmen Pendidikan, seperti yang kita ketahui selama masa pandemi Covid-19 seluruh Lembaga Pendidikan melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring ini tentunya memiliki kekurangan dan hambatan yang dirasakan oleh pendidik dan tenaga pendidik. Diantara kekurangan dan hambatan yaitu: terbatasnya fasilitas elektronik, tidak efektifnya proses pembelajaran, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring ini dirasakan juga oleh warga kelurahan Harjasari. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan salah satu dampak negative yang dirasakan oleh warga yaitu rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada tingkat SD-SMP. Adapun faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa antara lain:

1. Kurangnya bimbingan dari orang tua
2. Terbatasnya media elektronik pendukung pembelajaran siswa
3. Kurangnya pengetahuan dasar dalam Pendidikan
4. Kurangnya aspek psikis dari dalam diri siswa

Oleh karena itu maka kegiatan KKN ini bermaksud untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi program utama dalam kegiatan KKN ini yaitu program bimbingan belajar formal dan informal.

Bimbingan belajar memiliki peran penting di masa pandemi yang bertujuan untuk mengantisipasi siswa dalam problematika belajar secara daring. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan pelajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Dimana pada pembelajaran daring ini anak sulit mengikuti dan memahami pelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan senin-jumat dilakukan pada pukul 08.30-12.00 WIB yang diikuti oleh siswa tingkat SD-SMP di RT 001 dan RT 003 /RW 003 Kelurahan Harjasari. Kegiatan tersebut telah terlaksana dalam kurun waktu 3 minggu. Pada kegiatan bimbingan belajar ini yaitu peserta KKN memberikan pemahaman materi sesuai dengan pelajaran siswa serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping itu peserta KKN juga melakukan komunikasi dengan siswa sehingga membuat suasana belajar terasa nyaman dan santai.

Selain itu, adapun bimbingan belajar nonformal yaitu pengajian, BTQ, pembelajaran Tajwid, hafalan doa-doa, dan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan senin-sabtu dilakukan pada pukul 16.00-17.00 WIB yang diikuti oleh anak-anak RW 003 yang dilaksanakan selama 3 minggu.

Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil karena aspek lingkungan yang kurang kondusif dan variasi metode belajar yang berbeda karena siswa berasal dari sekolah yang berbeda-beda juga tingkatan yang berbeda.

Dalam bimbingan belajar ini adapun hal yang peserta KKN lakukan dalam membangun motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa
- 2) Memberikan motivasi serta tujuan belajar
- 3) Memberikan penghargaan baik berupa hadiah maupun berupa kata-kata pujian kepada anak.
- 4) Menciptakan suasana menyenangkan seperti : bermain game dan olahraga bersama.

Selama bimbingan belajar peserta KKN memfasilitas kebutuhan belajar siswa seperti: kuota internet dan *handphone*. Hal ini karena terdapat siswa yang terkendala dalam fasilitas elektronik.

Dengan adanya peran mahasiswa KKN dan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh anak-anak RT 001 dan RT 003 /RW 003 Kelurahan Harjasari dapat membangun motivasi belajar anak di masa pandemi.

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di lingkungan RT 001 dan RT 003 /RW 003 Kelurahan Harjasari adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Peneliti membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan peningkatan motivasi belajar anak berupa pelaksanaan bimbingan belajar.

Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar pada masa pandemi ini dapat membantu anak yang sulit memahami materi serta senantiasa dapat mengetahui pentingnya Pendidikan. Agar terciptanya konsisten dalam motivasi dan semangat belajar pada diri anak maka guru harus mengembangkan metode pembelajaran serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yg dihadapi dan menciptakan pembelajaran dg menyenangkan. Selain itu bisa dengan upaya pengelompokan belajar dan diadakan tutor sebaya yg bertujuan saling mengajarkan satu dengan lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini: Dosen Pembimbing KKN yaitu Bapak Nase, Bapak Kelurahan Harjasari yaitu Taufik Hidayat yang telah memberikan arahan selama KKN berlangsung serta terima kasih kepada Ketua RT 001 dan RT 003 / RW 003 Kelurahan Harjasari, kepada anak-anak yang telah berpartisipasi ikut serta dalam pelaksanaan program KKN dan kepada rekan-rekan KKN 148 yang telah bertanggungjawab dan bekerja sama selama KKN berlangsung. Serta nama-nama lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Husnul Qodim, 2021. Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Okka Adiyanto, 2018. *PENUMBUHAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH BERBASIS MASJID MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI MASJID MUHAJIRIN, KECAMATAN WIROBRAJAN*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, Hal. 333-340 ISSN: 2088 4559;

Sudarti, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto, Heni Ruspitasari. 2021. *PENDAMPINGAN BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI DESA WALIKUKUN, KECAMATAN WIDODAREN, KABUPATEN NGAWI PROVINSI JAWA TIMUR*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (e-ISSN. 2614-7939) Vol. 4 No. 1, Februari 2021

[sChicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.